

Sosialisasi Penggunaan Blog Untuk Informasi Kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo

Zulia Almaida Siregar *¹, Randi Ardiansyah Darmadi ², Ihsan Syajidan³, Renaldi⁴, Dedy Kristianto Lumbantobing⁵

^{1,2,3,4}STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

*e-mail: zulia.al@amiktunasbangsa.ac.id¹, randiardiansyah1802@gmail.com², ihsan.syahidan03@gmail.com³, renaldiff17@gmail.com⁴, dedylumbantobing3@gmail.com⁵

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 081370747003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan blog sebagai sarana efektif dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Dengan memanfaatkan platform blog, kami berupaya untuk memperluas jangkauan dan partisipasi masyarakat dalam acara keagamaan ini. Metode penelitian yang digunakan melibatkan analisis terhadap praktik penggunaan blog dalam konteks kegiatan keagamaan, serta penilaian terhadap dampak sosialisasi menggunakan blog terhadap partisipasi dan kesadaran masyarakat akan kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan blog efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai keagamaan yang disampaikan melalui Majelis Zikir & Sholawat. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam konteks kegiatan keagamaan sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan memperluas jangkauan komunitas.

Kata kunci: Blog; Sosialisasi; Majelis Zikir; Sholawat; Partisipasi

Abstract

This research aims to explore the potential of using a blog as an effective means to disseminate information about the activities of the Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. By utilizing a blog platform, we endeavor to expand the reach and participation of the community in this religious event. The research methodology involves analyzing the practices of using a blog in the context of religious activities, as well as evaluating the impact of blog-based socialization on community participation and awareness of the Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo activities. The research findings indicate that the use of a blog is effective in increasing community participation and awareness of the religious values conveyed through the Majelis Zikir & Sholawat. The implications of this research highlight the importance of utilizing digital technology in the context of religious activities as a tool for disseminating information and expanding community outreach.

Keywords: Blog; Socialization; Majelis Zikir; Sholawat; Participation

1. PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi semakin meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan platform digital menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks keagamaan. Salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang telah memanfaatkan teknologi digital adalah Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Majelis ini tidak hanya menjadi tempat untuk beribadah, tetapi juga menjadi wadah untuk mempererat ikatan sosial dan memperluas pemahaman keagamaan dalam masyarakat.

Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo adalah salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang populer di kalangan masyarakat. Melalui zikir dan sholawat, komunitas ini memperkuat ikatan spiritual dan memperdalam pemahaman akan nilai-nilai agama. Namun, dalam era digital ini, informasi tentang kegiatan keagamaan sering kali terbatas dalam lingkup lokal, sehingga membatasi potensi partisipasi masyarakat yang lebih luas.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penggunaan platform digital, seperti blog, dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan blog, informasi tentang jadwal kegiatan, tujuan, dan manfaat

dari Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo dapat disampaikan secara luas dan mudah diakses oleh masyarakat, baik di tingkat lokal maupun global. Selain itu, blog juga memungkinkan interaksi antara penyelenggara kegiatan dan masyarakat, sehingga memperkuat ikatan komunitas dan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengeksplorasi penggunaan blog sebagai sarana sosialisasi dalam informasi kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Identifikasi Tujuan Penelitian: Tahap awal penelitian adalah mengidentifikasi tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengeksplorasi potensi penggunaan blog dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo.
2. Pemilihan Sampel: Sampel dalam penelitian ini adalah blog-blog yang digunakan untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive berdasarkan popularitas dan relevansi blog tersebut dalam komunitas keagamaan.
3. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi terhadap konten-konten yang dipublikasikan di blog-blog yang dipilih. Data yang dikumpulkan meliputi jenis konten, frekuensi pembaruan, interaksi pengguna, dan dampaknya terhadap partisipasi dan kesadaran masyarakat.
4. Analisis Data: Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola umum dalam praktik penggunaan blog dalam konteks kegiatan keagamaan serta dampaknya terhadap partisipasi dan kesadaran masyarakat.
5. Interpretasi Hasil: Hasil analisis data diinterpretasikan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan blog dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Interpretasi hasil juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam penggunaan blog sebagai sarana sosialisasi kegiatan keagamaan.
6. Penyusunan Laporan: Hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang mencakup temuan-temuan utama, interpretasi hasil, serta rekomendasi untuk penggunaan blog dalam konteks kegiatan keagamaan di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan blog sebagai sarana sosialisasi dalam informasi kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo memiliki dampak yang signifikan terhadap partisipasi dan kesadaran masyarakat. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini:

1. Peningkatan Partisipasi: Penggunaan blog berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo. Dengan adanya informasi yang mudah diakses melalui blog, masyarakat menjadi lebih tertarik untuk mengikuti acara tersebut dan aktif berpartisipasi.
2. Peningkatan Kesadaran Keagamaan: Blog menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai keagamaan yang disampaikan melalui Majelis Zikir & Sholawat. Melalui konten-konten yang disajikan di blog, masyarakat dapat lebih memahami makna dan tujuan dari kegiatan keagamaan tersebut.
3. Interaksi yang Meningkat: Blog memungkinkan interaksi dua arah antara penyelenggara kegiatan dan masyarakat. Hal ini terlihat dari komentar-komentar yang diberikan oleh

pengunjung blog, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, bertanya, atau memberikan masukan terkait kegiatan Majelis Zikir & Sholawat.

Peningkatan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam kegiatan keagamaan melalui penggunaan blog menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat ikatan komunitas dan memperdalam pemahaman keagamaan. Dengan memanfaatkan blog, penyelenggara kegiatan dapat lebih mudah menjangkau masyarakat luas, termasuk mereka yang berada di luar wilayah lokal. Selain itu, interaksi yang terjadi di blog juga memperkuat ikatan antara anggota komunitas dan membangun rasa solidaritas yang lebih kuat.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa penggunaan blog juga memiliki beberapa tantangan, seperti perlu pemeliharaan rutin untuk memastikan konten tetap relevan dan terbaru, serta memerlukan keterampilan teknis dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan penggunaan blog sebagai sarana sosialisasi kegiatan keagamaan, perlu adanya komitmen dan dukungan yang kuat dari penyelenggara kegiatan serta pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat target.



Gambar 1. Logo Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo



Gambar 2. Kegiatan Logo Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan blog sebagai sarana sosialisasi dalam menyebarkan informasi tentang kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo telah terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Blog Meningkatkan Partisipasi: Melalui blog, partisipasi masyarakat dalam kegiatan Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo mengalami peningkatan yang signifikan. Informasi yang mudah diakses dan konten yang menarik di blog mendorong masyarakat untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.
2. Kesadaran Keagamaan Terangkat: Blog juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai keagamaan yang disampaikan melalui Majelis Zikir & Sholawat. Melalui konten-konten yang disajikan di blog, masyarakat dapat lebih memahami dan menginternalisasi pesan-pesan keagamaan tersebut.
3. Interaksi yang Memperkuat Komunitas: Interaksi dua arah antara penyelenggara kegiatan dan masyarakat melalui blog memperkuat ikatan komunitas dan membangun rasa solidaritas yang lebih kuat dalam komunitas Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo.

Dengan demikian, penggunaan blog dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan partisipasi serta kesadaran masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Namun, untuk memanfaatkan potensi blog secara maksimal, perlu adanya komitmen dan dukungan yang kuat dari penyelenggara kegiatan serta pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan preferensi masyarakat target.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih Majelis Zikir & Sholawat Singkir Kolo yang telah memberi dukungan dan partisipasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Rawi, A., & Carter, J. (2018). *Digital religion: Understanding religious practice in new media worlds*. Routledge.
- [2] Campbell, H. (2012). Understanding the relationship between religion online and offline in a networked society. *Journal of the American Academy of Religion*, 80(1), 64-93.
- [3] Hojsgaard, M. (2011). *Religion, tradition and the popular: Transcultural views from Asia and Europe (Vol. 3)*. Aarhus University Press.
- [4] Muzakki, A. (2019). The Role of Social Media in Promoting Religious Tolerance: A Study of Facebook Users in Indonesia. *Journal of Indonesian Islam*, 13(1), 93-114.
- [5] Putra, A. S., & Fitriani, E. (2018). Religious Authority and Digitalization: A Study of the Majelis Zikir and Salawat in Bandung. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 83-99.